

Pendampingan Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Metode Proyek pada Guru-Guru SDN No 106193 Bakaran Batu

Hasanah^{1*}, Nurdiana Siregar²

¹Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email : ^{1*}annahasanah13@gmail.com , ²nurdiana.siregar282@gmail.com

Abstrak-Kegiatan pengabdian program kemitraan masyarakat (PKM) ini dilaksanakan bertujuan untuk (1) memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada guru-guru mengenai lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan metode proyek dimulai dari tahap perencanaan, penerapan dan penilaian berbasis proyek, (2) membimbing guru dengan melakukan pendampingan membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan metode proyek, (3) melatih kreativitas guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran. Mitra pengabdian PKM ini adalah guru – guru SDN No 106193 Bakaran Batu Kec. Pantai cermin. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah pelatihan, diskusi, pendampingan. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan September 2022. Pelatihan dan diskusi dilaksanakan selama 2 hari di SDN No 106193 Bakaran Batu dilanjutkan dengan pendampingan selama 1 bulan. Luaran yang dicapai dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan di SDN No 106193 Bakaran Batu Kec. Pantai cermin adalah para guru memahami tentang membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan metode proyek, guru – guru berhasil membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan metode proyek, guru – guru dapat merancang perangkat pembelajaran dengan baik khususnya pembuatan LKPD dengan metode proyek dan menerapkannya di dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Metode Proyek, Perangkat Pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik

Abstract-This community partnership program (PKM) service activity is carried out with the aim of (1) providing knowledge and understanding to teachers regarding student worksheets (LKPD) with the project method starting from the planning, implementation and project-based assessment stages, (2) guiding teachers by providing assistance in making student worksheets (LKPD) using the project method, (3) training teacher creativity in developing learning tools. The PKM service partners are teachers at SDN No 106193 Bakaran Batu Kec. Mirror beach. The method used in this activity is training, discussion, mentoring. This activity was held in September 2022. Training and discussions were held for 2 days at SDN No 106193 Bakaran Batu followed by 1 month of mentoring. The outputs achieved from the results of community service activities that have been carried out at SDN No 106193 Bakaran Batu Kec. Pantaimirmiri is that teachers understand about making student worksheets (LKPD) with the project method, teachers succeed in making student worksheets (LKPD) with the project method, teachers can design learning tools well, especially making LKPD with the project method and apply it in learning.

Keywords: Project Method, Learning Devices, Student Worksheets

1. PENDAHULUAN

Lembar kerja peserta didik merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran. Dalam Permendikbud no.81A lembar kerja peserta didik adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Menurut Prastowo (2011) LKPD adalah lembaran-lembaran kertas yang dicetak berisikan materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dipahami oleh peserta didik, mengarah pada kompetensi dasar yang harus dicapai. Lembar kerja sangat membantu dalam proses pembelajaran dan menentukan aktivitas yang akan dilakukan oleh peserta didik. Lembar kerja juga dapat membantu dalam proses penilaian, mengukur sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang disajikan. Dalam proses pembelajaran harus didukung dengan perangkat pembelajaran, salah satunya adalah lembar kerja peserta didik. Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik, sehingga dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar (Widjayanti:2008).

Merujuk pada kurikulum 2013, khususnya pada jenjang sekolah dasar proses pembelajaran yang berlangsung adalah pembelajaran Tematik dengan menerapkan pendekatan Saintifik yang terdiri dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Dalam hal ini guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi paedagogik dan professional untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran tematik secara maksimal dan disenangi peserta didik. Jika pembelajaran yang dilaksanakan kurang menarik akan berdampak juga terhadap hasil belajar siswa. Menurut Prastowo (2014) Dilihat dari tujuannya maka LKPD dibagi lima macam bentuk: 1) LKPD yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep 2) LKPD yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan. 3) LKPD yang berfungsi sebagai penuntun belajar 4) LKPD yang berfungsi sebagai penguatan 5) LKPD yang berfungsi sebagai petunjuk pratikum Sedangkan manfaat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah sebagai berikut: 1) Mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran 2) Membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep 3) Melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan ketrampilan proses. 4) Sebagai pedoman pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. 5) Membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi

yang dipelajari melalui kegiatan belajar. Membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.

Dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan pendekatan saintifik sangat diperlukan perangkat pembelajaran guna menentukan aktivitas apa yang akan dilaksanakan dan memberikan pemahaman kepada peserta didik, salah satunya yakni menggunakan lembar kerja. Lembar kerja peserta didik merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. LKPD yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi (Widjayanti:2008). Lembar kerja peserta didik yang digunakan dalam implementasi pendekatan saintifik dapat dikembangkan dengan metode proyek.

LKPD berbasis proyek ini memberi tantangan kepada peserta didik untuk menemukan sendiri informasi yang diperlukan, mampu menjawab setiap permasalahan dengan baik dan mampu mengembangkan daya nalarnya. Dengan Metode proyek ini peserta didik dapat menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber atau bahkan melakukan eksperimen, mengamati objek atau kejadian, selanjutnya siswa mengasosiasi, mengolah informasi yang sudah dikumpulkan. Oleh karena itu, untuk dapat membuat LKPD yang baik pemahaman mengenai LKPD sangat diperlukan, guru harus memiliki kemampuan dalam membuat LKPD dengan mengikuti pelatihan mendesain perangkat pembelajaran karena perangkat pembelajaran merupakan alat yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Slameto:2017) yang mengatakan bahwa Pelatihan guru memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Pada pelatihan guru dibekali dengan pengetahuan dalam merancang, mengimplementasikan dan melakukan penilaian. Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode atau waktu tertentu. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan dan kemampuan menginformasikan peserta didik pada mata pelajaran tertentu secara jelas. Dalam penilaian proyek ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan yaitu:

1. Kemampuan pengelolaan
Kemampuan peserta didik dalam memilih topik, mencari informasi dan mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan.
2. Relevansi
Kesesuaian dengan mata pelajaran, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran.
3. Keaslian
Proyek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek peserta didik.

Mitra dalam pelaksanaan PKM ini adalah SDN No 106193 Bakaran Batu Kec. Pantai cermin Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan analisis situasi terdapat permasalahan yaitu kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) karena terbiasa dengan penggunaan soal – soal yang tersedia pada buku paket. Para guru masih jarang mengikuti pelatihan khususnya pelatihan membuat LKPD. Oleh karena itu, diperlukan pengabdian kepada masyarakat (PKM) berupa Pelatihan membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan menggunakan metode proyek.

2. METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan PKM ini, metode yang digunakan adalah pelatihan, diskusi, pendampingan dan evaluasi. Pelatihan dilaksanakan memberikan informasi pemahaman kepada guru-guru SDN No 106193 Bakaran Batu mengenai pembuatan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan metode proyek dan berdiskusi melakukan tanya jawab dilanjutkan dengan melaksanakan pendampingan pembuatan LKPD mulai dari tahap merencanakan, implementasi dalam pembelajaran dan penilaian. Evaluasi dilakukan secara langsung oleh pelaksana. Evaluasi ini berguna untuk menyempurnakan kegiatan pelatihan serta menentukan hasil, capaian luaran dan menentukan rencana tahap berikutnya. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk tema pendampingan pembuatan lembar kerja peserta didik dengan metode proyek ini adalah seluruh guru-guru di SDN No 106193 Bakaran Batu. Instrumen yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah angket pemahaman peserta kegiatan pengabdian. Angket berguna untuk mengetahui pemahaman guru – guru sebagai peserta kegiatan. Angket meliputi : Mengetahui judul kegiatan, mengetahui tujuan kegiatan, mengetahui tahapan membuat lembar kerja , mengetahui lembar kerja proyek, mengetahui langkah – langkah pembuatan Lembar kerja dan penilaian lembar kerja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “ Pendampingan pembuatan lembar kerja peserta didik dengan metode proyek pada guru – guru SDN No 106193 Bakaran Batu Kec. Pantai cermin” telah dilaksanakan pada Rabu, 13 September s.d 13 Oktober 2022. Pelatihan pembuatan lembar kerja proyek ini menjadi salah satu upaya kreatif menambah wawasan guru dalam membuat lembar kerja proyek yang dapat meningkatkan aktifitas siswa dan mendukung pembelajaran sehingga mengoptimalkan hasil belajar. Adapun hal-hal yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Keterlibatan Guru dalam Kegiatan Pengabdian.
Seluruh peserta pengabdian yang terdiri dari guru - guru SDN No 106193 Bakaran Batu mengikuti kegiatan pengabdian ini dengan baik, terjadi diskusi interaktif dan timbulnya rasa ingin tahu yang tinggi. Guru mendengarkan dan memperhatikan penjelasan mengenai lembar kerja siswa dengan metode proyek.
2. Menambah pengetahuan guru dalam mendesain perangkat pembelajaran dan mengembangkan Lembar kerja siswa.
3. Para guru memahami tentang membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan metode proyek.
4. Guru – guru berhasil membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan metode proyek.
5. Guru – guru dapat merancang perangkat pembelajaran dengan baik khususnya pembuatan LKPD dengan metode proyek dan menerapkannya di dalam pembelajaran.
6. Guru dapat membuat penilaian dengan metode proyek.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil angket tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disajikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di SDN No 106193 Bakaran Batu menunjukkan bahwa tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tema pendampingan pembuatan lembar kerja peserta didik dengan metode proyek pada guru – guru SDN No 106193 Bakaran Batu Kec. Pantai cermin telah tercapai. Hasil angket menunjukkan bahwa peserta sudah memahami cara membuat lembar kerja proyek, penerapannya di kelas dan melakukan penilaian dari tugas proyek yang diberikan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mendesain perangkat pembelajaran khususnya Lembar kerja peserta didik dengan metode Proyek dan merancang penilaiannya.

REFERENCES

- Badan penelitian dan pengembangan Departemen pendidikan nasional. 2006. Model penilaian kelas. Pusat kurikulum. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Permendikbud No.81 A Kurikulum.
- Prastowo, Andi. 2011. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Jogyakarta Diva Press.
- Prastowo, Andi. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktis. Jakarta: Kencana Prenamedia Group
- Prastowo, Andi. 2019. Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu. Jakarta: Kencana.
- Slameto, Bambang S. Sulasmono, Krisma WidiWardani. 2017. Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pelatihan Beserta Faktor Penentunya. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol 27, No.2, pp 38-47.
- Tria Gustiningsi1, Ratu Ilma Indra Putri, Zulkardi. 2022. Pelatihan Pendesainan Perangkat Pembelajaran yang Melibatkan Literasi Matematika untuk Guru Sekolah Menengah. Jumat Pendidikan: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.3 No.2*.
- Widjayanti. 2008. Media Lembar Kerja Peserta Didik. Jakarta Rineka.